**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Dunia pendidikan di berbagai negara ikut terkena dampak dari kehadiran pandemi Covid-19. Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) per Juni 2021, sebanyak 224 negara mengalami dampak tersebut dan imbasnya muncul berbagai masalah pada semua jenis dan tingkat pembelajaran yang penyebab utamanya adalah penerapan *physical distancing.* Pembatasan sosial fisik tentunya menjadi penghalang adanya proses pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka langsung seperti biasanya sehingga berbagai pihak yang terlibat seperti pemerintah, penyelenggara sekolah, maupun pengajar harus membuat kebijakan baru dalam penerapan sistem pembelajaran (Hamburg, 2020). Dalam hal ini, siswa merupakan inti berdasarkan latar belakang permasalahan karena hakikatnya siswa yang menjadi subjek dari sebuah pembelajaran (Kilbrink dkk., 2021).

Upaya yang sampai saat ini menjadi solusi pada permasalahan tersebut yaitu dengan diselenggarakannya pembelajaran berbasis *online*. Melihat dari perkembangan zaman yang semakin maju seperti sekarang, dilansir dari [datareportal.com](https://datareportal.com) per Januari 2021 terdapat sekitar 202,6 juta atau 73,7% dari jumlah populasi masyarakat di Indonesia sudah menggunakan internet. Hal ini tentunya mengidentifikasikan bahwa terdapat nilai keselarasan jika dikaitkan dengan pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (2021) pembelajaran *online* merupakan solusi yang tepat untuk diimplementasikan pada masa pandemi mengingat pertimbangan bermacam hal yang utamanya harus didasarkan sesuai standar protokol kesehatan. Sistem pembelajaran *online* memiliki tantangan tersendiri untuk semua komponen yang terlibat karena harus bisa beradaptasi dengan kebiasaan belajar baru.

Pembelajaran *online* memang menjadi salah satu alternatif solusi pada saat pandemi, namun masih terdapat permasalahan yang terjadi khususnya di sekolah yang notabene berada di daerah pedesaan. Penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Jamal (2020) menyatakan bahwa masih adanya kekurangan yaitu pada aspek kesiapan. Siswa pada dasarnya masih belum siap namun hal ini termasuk dalam

kategori membutuhkan peningkatan. Faktor lain yang menjadi penyebab yaitu kondisi perekonomian orang tua yang serba kekurangan, sehingga lebih memprioritaskan untuk kebutuhan sehari-hari seperti kebutuhan pangan ketimbang membeli kuota untuk keperluan belajar. Selain itu jaringan atau sinyal juga masih menjadi momok masalah bagi mereka yang di daerah pedesaan. Permasalahan tersebut tentu membuat peran seorang guru menjadi sangat besar dan harus bisa merencanakan pembelajaran dengan strategi atau media yang dapat menyesuaikan dengan berbagai kekurangan siswa.

 Salah satu media pembelajaran yang termasuk dalam kategori paling banyak digunakan di Indonesia adalah *Google Classroom*. Hal itu dibuktikan dengan pemberian bantuan berupa kuota belajar dari pemerintah yang tujuannya dikhususkan untuk *platform* pembelajaran seperti aplikasi *Zoom, Google Meet,* *Edmodo*, Ruang Guru, serta *platform* lainnya dan termasuk juga *Google Classroom*. Penggunaan *Google Classroom* dapat dioperasikan dengan mudah serta gratis dalam mengaksesnya. Kegiatan pembelajaran juga memungkinkan bisa menjadi lebih produktif dan bermakna karena fitur-fitur yang terdapat pada *platform* tersebut memiliki esensi antara lain seperti menyederhanakan tugas, membina komunikasi, dan meningkatkan kolaborasi sehingga nilai pembelajaran memiliki peluang bisa menjadi optimal sesuai kondisi dan situasi. Hal tersebut selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ardiansyah (2020) yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran berupa *Google Classroom* berkategori baik, cocok, dan sangat membantu proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan sebelumnya, maka peneliti memiliki ketertarikan untuk mengetahui mengenai bagaimana efektivitas pembelajaran berbasis *Google Classroom* pada masa pandemi Covid-19. Peneliti menetapkan mata pelajaran Konstruksi Jalan dan Jembatan sebagai studi kasus yang akan diteliti dan sampel yang dipilih yaitu kelas XII kompetensi keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB). Adapun sekolah sebagai tempat penelitian yaitu SMK Negeri 1 Gantar dan lokasinya berada pada daerah pedesaan tepatnya di kecamatan Gantar kabupaten Indramayu. Melalui penelitian ini diharapkan bisa diketahui perihal efektivitas penggunaan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran dan hasilnya bisa membuka sudut pandang pihak yang terlibat didalamnya perihal bagaimana tindakan yang harus diambil atau kebijakan terbaik sehingga nantinya bisa dibuat strategi atau rencana untuk optimalisasi rangkaian proses pembelajaran agar terciptanya *output* berupa kualitas pembelajaran yang optimal.

1. **Rumusan Masalah**

Penelitian ini didesain guna membuat kejelasan arah penelitian, maka penulis perlu mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan hal ini. Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Dunia pendidikan di berbagai negara ikut terkena dampak pandemi Covid-19.
2. Perlunya pembelajaran *online* sebagai alternatif pembelajaran pada masa pandemi Covid-19.
3. Keterbatasan siswa dari daerah pedesaan pada aspek penunjang kegiatan pembelajaran *online* berupa laptop maupun *smartphone* serta kuota internet di masa pandemi Covid-19.
4. Siswa yang tinggal di pedesaan banyak mengalami kendala terutama dalam jaringan internet.
5. Perlunya media pembelajaran yang bersifat fleksibel terhadap waktu dan ramah biaya.

Penelitian dapat bermakna luas dan rancu pada pembahasannya jika tidak adanya batasan masalah. Maka, penulis membatasi penelitian ini didasarkan pada identifikasi masalah yang telah ditentukan. Adapun batasan masalah yang ditetapkan pada penelitian ini meliputi:

1. Media pembelajaran yang akan diteliti yaitu pada mata pelajaran Konstruksi Jalan dan Jembatan.
2. Implementasi dilakukan pada kelas XII DPIB 1 dan XII DPIB 2.

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah penelitian yang sudah ditentukan, maka rumusan masalah yang dibuat penulis pada penelitian ini yaitu bagaimana efektivitas penggunaan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran Konstruksi Jalan dan Jembatan pada masa Pandemi Covid-19 di SMKN 1 Gantar?.

1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui efektivitas penggunaan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran Konstruksi Jalan dan Jembatan pada masa Pandemi Covid-19 di SMKN 1 Gantar.

1. **Manfaat/ Signifikansi Penelitian**

Penelitian ini memiliki manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoritis
2. Menjadi informasi atau bahan kajian mengenai efektivitas *Google Classroom* sebagai alternatif media pembelajaran saat pandemi Covid-19 pada mata pelajaran Konstruksi Jalan dan Jembatan.
3. Dapat menambah wawasan bagi pihak penyelenggara sekolah guna menetapkan rencana pembelajaran *online* yang sifatnya fleksibel terhadap waktu dan ramah pada biaya pengeluaran untuk keperluan kuota internet.
4. Manfaat Praktis
5. Bagi Guru

Menjadi masukan dalam membuat strategi perencanaan pembelajaran yang sifatnya tidak terlalu membebani murid dalam pelaksanaan pembelajaran *online* pada masa pandemi Covid-19.

1. Bagi Siswa

Diharapkan dalam penggunaan media ini bisa menjadi pilihan yang sesuai dengan berbagai kondisi siswa, sehingga proses pembelajaran tersebut dapat bernilai optimal.

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman dalam bidang pendidikan khususnya tentang efektivitas *Google Classroom* sebagai media pembelajaran *online* saat pandemi Covid-19.

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi yang bisa dijadikan acuan untuk dikembangkan pada penelitian lain.

1. **Struktur Organisasi Skripsi**

Berikut merupakan struktur organisasi skripsi agar dalam penulisan dapat disusun rapi, terstruktur, dan sesuai kaidah ilmiah.

**BAB I Pendahuluan**

Pembahasan pada bab ini mencakup latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

**BAB II Kajian Pustaka**

Bab ini berisi teori-teori dasar yang berfungsi sebagai bahan penunjang dalam hasil dan pembahasan penelitian.

**BAB III Metode Penelitian**

Bab ini berisi desain penelitian yang digunakan, partisipan, variabel penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, prosedur penelitian, uji coba instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

**BAB IV Temuan dan Pembahasan**

Bab ini berisi pembahasan berupa analisis data secara deskriptif. Data tersebut merupakan hasil yang diperoleh berdasarkan metode penelitian.

**BAB V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi**

Bab ini berisi pemaparan sebuah simpulan berdasarkan temuan dan pembahasan. Selain itu terdapat juga bahasan dalam konteks implikasi dan rekomendasi untuk berbagai pihak berdasarkan hasil penelitian ini.